

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei, observasi dan wawancara yang dilaksanakan di sekolah PAUD yang ada di kota serang yang berfokus pada 4 sekolah (TK IT Bina bangsa, TK IT Iqra', RA Al-Izzah, dan RA Baiturrahim mengenai persepsi guru PAUD dalam pelaksanaan kurikulum merdeka belajar dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. dari hasil penelitian yang di lakukan pada 4 sekolah PAUD di kota serang di 2 TK dan 2 RA di peroleh data bahwa sebagian besar guru yang ada di TK IT Bina Bangsa sudah memahami kurikulum merdeka belajar, dan sebagian kecil belum memahami kurikulum merdeka belajar. Hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di TK IT Iqra' bahwa seluruh guru sudah memahami kurikulum merdeka belajar. hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di RA Al-Izzah bahwa sebagian guru sudah memahami kurikulum merdeka belajar, dan sebagian guru belum memahami kurikulum merdeka belajar. Hasil penelitian yang di lakukan di RA Baiturrahim bahwa sebagian besar guru yang ada di RA Baiturrahim belum memahami kurikulum merdeka belajar.
2. Perencanaan Guru PAUD di TK IT Bina Bangsa dan TK IT Iqra' dalam penyesuaian pembuatan program pembelajaran dengan konsep merdeka belajar PAUD di kota serang Yang pertama yaitu dengan Mengikuti seminar dan pelatihan kurikulum

merdeka belajar PAUD karena Dengan mengikuti seminar dan pelatihan mengenai kurikulum merdeka belajar PAUD guru di harapkan dapat memahami dan menerapkan kurikulum merdeka belajar sesuai dengan konsep merdeka belajar PAUD. Yang kedua yaitu dengan membuat perencanaan pembelajaran PAUD sesuai dengan konsep merdeka belajar. dan sekolah yang belum melaksanakan kurikulum merdeka belajar (RA Al-Izzah-RA Baiturrahim membuat perencanaan pembelajaran dengan melakukan diskusi terlebih dahulu sebelum menerapkan tema pembelajaran yang akan di tentukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

3. Faktor yang menjadi kendala dalam penerapan merdeka belajar adalah kurangnya pemahaman yang dimiliki oleh guru, dan orang tua murid sehingga menghambat tujuan dari proses penerapan merdeka belajar. dan juga kurangnya fasilitas yang tersedia dalam proses penerapan merdeka belajar Ada beberapa faktor yang menjadi hambatannya yaitu, yang pertama mutu sumber daya manusia gurunya yang belum memadai, kedua fasilitas dan sumber belajar yang minim serta sarana prasarana yang belum memadai serta guru yang gaptek, dan guru sudah nyaman dengan kurikulum sebelumnya (K 13) serta belum ada pengalaman dalam pembelajaran merdeka belajar.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diteliti oleh peneliti tersebut maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

2. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai kepala sekolah dapat menjadi pertimbangan dalam memutuskan kebijakan proses pembelajaran.

3. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan terhadap persepsi kurikulum merdeka belajar agar lebih baik lagi untuk kedepannya dalam penggunaan kurikulum yang terbaru.